



PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN

Kerangka Teoretis Untuk Pembelajaran Efektif



Aris Nurhuda, M.Pd

Margaret P. E. Djokaho, S.Sn., M.Pd

editor : Fadil Mas'ud, S.Sos., M.Hum

PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN: KERANGKA TEORETIS UNTUK PEMBELAJARAN EFEKTIF

PENULIS

Aris Nurhuda, M.Pd.

Margaret P.E. Djokaho, S.Sn., M.Pd.

editor:

Fadil Mas'ud, S.Sos., M.Hum



**TANGGUH DENARA JAYA
PUBLISHER**

UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN: KERANGKA TEORETIS UNTUK PEMBELAJARAN EFEKTIF

Aris Nurhuda, M.Pd.

Margaret P. E. Djokaho, S.Sn., M.Pd.

EDITOR :

Fadil Mas'ud, S.Sos., M.Hum.

TATA LETAK:

Wahyuni Putri Adeningsi

DESAIN SAMPUL:

Muhammad Adhar

SUMBER:

www.tdjpublisher.com

ISBN:

978-634-7363-34-3 (PDF)

CETAKAN PERTAMA:

September 2025

UKURAN:

iii + 126 Hal; 15,5 cm x 23 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022

TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER

Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima

Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

Telepon: 0380-8436618/081220051382

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan baik. Buku ini disusun sebagai wujud komitmen penulis dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Buku ini hadir dengan penyajian materi yang sistematis, relevan, dan berorientasi pada pembelajaran abad ke-21.

Dalam proses penyusunan buku ini, penulis berupaya mengintegrasikan teori-teori pendidikan yang mutakhir dengan praktik pembelajaran yang kontekstual, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pendidik, calon guru, mahasiswa, serta pemerhati pendidikan. Materi yang disajikan tidak hanya mengacu pada kajian teoretis, tetapi juga dilengkapi dengan contoh penerapan, refleksi, serta perspektif masa depan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan zaman.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penulisan buku ini. Terima kasih khusus kepada rekan-rekan sejawat, mahasiswa, dan keluarga yang telah menjadi sumber semangat dan inspirasi. Tidak lupa, penghargaan setinggi-tingginya penulis haturkan kepada institusi dan para ahli yang hasil penelitiannya menjadi referensi utama dalam penulisan buku ini.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan buku ini pada masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas dan menjadi salah satu kontribusi kecil dalam membangun pendidikan yang lebih berkualitas, berkarakter, dan berkelanjutan.

Kupang, Agustus
2025

Penulis.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... I

DAFTAR ISI.....II

BAB 1 PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN 1

1.1. DEFINISI DAN RUANG LINGKUP ILMU PENDIDIKAN 1

1.2. HAKIKAT PEMBELAJARAN EFEKTIF DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN.....4

1.3. PERAN ILMU PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN
KOMPETENSI PENDIDIK.....6

1.4. PERKEMBANGAN ILMU PENDIDIKAN: KLASIK HINGGA
KONTEMPORER.....10

1.5. TANTANGAN DAN ARAH PENDIDIKAN MASA KINI 13

BAB 2 KERANGKA TEORETIS PENDIDIKAN 18

2.1. KONSEP KERANGKA TEORETIS DAN SIGNIFIKANSINYA 18

2.2. LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN.....21

2.3. LANDASAN PSIKOLOGIS: TEORI BELAJAR DAN
PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK 24

2.4. LANDASAN SOSIOLOGIS DAN BUDAYA DALAM PENDIDIKAN
.....27

2.5. INTEGRASI TEORI KE DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL
.....30

BAB 3 KOMPONEN PENTING DALAM PEMBELAJARAN
EFEKTIF 34

3.1. PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR DAN PENDIDIK.....34

3.2. PESERTA DIDIK: KARAKTERISTIK, GAYA BELAJAR, DAN
MOTIVASI 36

3.3. KURIKULUM SEBAGAI KERANGKA AKSI PEMBELAJARAN....39

3.4. MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM MENDUKUNG
PEMBELAJARAN EFEKTIF 41

3.5. LINGKUNGAN BELAJAR: FISIK, PSIKOLOGIS, DAN SOSIAL 45

BAB 4 TEORI BELAJAR DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN EFEKTIF 49

4.1. TEORI BEHAVIORISTIK DALAM PEMBELAJARAN.....	49
4.2. TEORI KOGNITIF DAN METAKOGNITIF.....	52
4.3. TEORI KONSTRUKTIVISTIK: PEMBELAJARAN BERBASIS PENEMUAN.....	56
4.4. TEORI HUMANISTIK: PEMBELAJARAN YANG MEMANUSIAKAN PESERTA DIDIK	59
4.5. MODEL PEMBELAJARAN EFEKTIF	62
BAB 5 STRATEGI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN EFEKTIF.....	67
5.1. PERENCANAAN PEMBELAJARAN YANG BERORIENTASI HASIL	67
5.2. PEMILIHAN METODE DAN PENDEKATAN YANG TEPAT.....	70
5.3. PENGGUNAAN MEDIA DAN TEKNOLOGI DIGITAL	73
5.4. EVALUASI PEMBELAJARAN: KONSEP, INSTRUMEN, DAN ANALISIS HASIL	76
5.5. STUDI KASUS KEBERHASILAN PENERAPAN PEMBELAJARAN EFEKTIF	79
BAB 6 PENDIDIKAN DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL	84
6.1. LITERASI DIGITAL BAGI PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK	84
6.2. INTEGRASI TEKNOLOGI DAN INOVASI DALAM PENDIDIKAN.....	86
6.3. PENDIDIKAN BERBASIS DATA	90
6.4. TANTANGAN DAN PELUANG PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ).....	93
6.5. PERSPEKTIF MASA DEPAN: PENDIDIKAN YANG ADAPTIF DAN BERKELANJUTAN	97
BAB 7 PENGEMBANGAN PROFESIONAL PENDIDIK....	101
7.1. KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK	101
7.2. PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB).....	104
7.3. ETIKA PROFESI PENDIDIK	107
7.4. REFLEKSI DIRI SEBAGAI DASAR INOVASI PEMBELAJARAN	110
DAFTAR PUSTAKA.....	114
BIODATA PENULIS.....	125
RINGKASAN BUKU.....	126

BAB 1

PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN

1.1. Definisi dan Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan

Ilmu pendidikan merupakan cabang ilmu yang mempelajari hakikat, proses, teori, dan praktik pendidikan secara sistematis, dengan tujuan utama mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik aspek intelektual, emosional, moral, sosial, maupun spiritual. Pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, melainkan juga sebagai upaya membentuk kepribadian dan karakter peserta didik agar mampu beradaptasi dengan dinamika zaman. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” Definisi ini menegaskan bahwa pendidikan memiliki arah dan tujuan yang terukur, bukan proses yang terjadi secara kebetulan.

Berbagai ahli turut memberikan pandangan yang memperkaya pemahaman tentang pendidikan. Mahmud Yunus mengartikan pendidikan sebagai usaha sadar untuk memengaruhi dan membantu anak demi meningkatkan ilmu, jasmani, dan akhlaknya (Yunus, 2016). John Dewey, seorang filsuf pendidikan progresif, mendefinisikan pendidikan sebagai proses pengalaman yang berlangsung sepanjang hayat untuk membantu pertumbuhan batin manusia tanpa batasan usia (Dewey, 2019). M.J. Langeveld menyatakan bahwa pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaan dalam perkembangannya (Langeveld, 2001), sedangkan Herman H.

Horn menegaskan bahwa pendidikan adalah proses abadi dari penyesuaian makhluk hidup terhadap Tuhan, alam, dan lingkungan sosialnya (Horn, 2020). Kesamaan dari berbagai pandangan ini adalah penekanan bahwa pendidikan bersifat dinamis, terencana, dan berorientasi pada pertumbuhan manusia. Berdasar definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa ilmu pendidikan memiliki dua dimensi pokok: dimensi teoretis dan dimensi praktis. Dimensi teoretis mencakup kajian tentang hakikat, prinsip, paradigma, dan teori pendidikan, sedangkan dimensi praktis mencakup penerapan teori-teori tersebut dalam konteks pembelajaran nyata. Keduanya saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan, karena teori tanpa praktik hanya bersifat konseptual, sedangkan praktik tanpa teori berisiko kehilangan arah dan standar ilmiah. Dengan demikian, mahasiswa dan dosen yang mendalami ilmu pendidikan perlu memahami keseimbangan antara konsep dan penerapan di lapangan.

Ruang lingkup ilmu pendidikan meliputi berbagai aspek fundamental yang membentuk sistem pendidikan. Menurut Sudjana (2017), ruang lingkup tersebut mencakup: (1) perbuatan mendidik, yakni aktivitas pendidik dalam membimbing peserta didik; (2) peserta didik sebagai subjek sekaligus objek utama pendidikan; (3) pendidik sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator; (4) materi pendidikan yang meliputi ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap; (5) metode dan strategi pendidikan; (6) evaluasi untuk mengukur keberhasilan proses belajar; (7) alat pendidikan seperti media, sarana, dan teknologi; serta (8) lingkungan pendidikan baik formal, nonformal, maupun informal. Ruang lingkup ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah sistem yang kompleks dengan berbagai komponen yang saling berkaitan.

Dalam konteks modern, ilmu pendidikan semakin berkembang dengan mengintegrasikan pendekatan interdisipliner. Psikologi pendidikan, misalnya, memberikan kontribusi besar dalam memahami karakteristik belajar peserta didik; sosiologi pendidikan menjelaskan pengaruh lingkungan sosial terhadap proses